

PT ABADI LESTARI INDONESIA TBK (RLCO)

25 November 2025

Sector : Consumer Non-Cyclicals

Sub-Sector : Processed Foods

Kegiatan Usaha Utama

Perseroan tumbuh dari eksportir sarang burung walet menjadi salah satu pemimpin kesehatan konsumen di Indonesia. Menyelaraskan diri dengan perubahan preferensi konsumen dan kebutuhan kesehatan, Perseroan bertransformasi dari ekspor bahan mentah menjadi produsen untuk produk Superfood melalui anak usaha. Portofolio Perseroan mencakup minuman sarang burung walet, kaldu ayam tinggi protein, suplemen kolagen, dan inovasi nutrisi berbasis protein yang mendukung energi harian, pemulihan cepat, serta vitalitas jangka panjang. Saat ini, ekspor sarang burung walet olahan ke pasar China dilakukan oleh Perseroan, sedangkan ekspor ke pasar non-China dijalankan melalui Entitas Anak.

Perseroan memasarkan dan mengekspor produk-produknya ke China, Hongkong dan Amerika Serikat. Perseroan menjual produknya secara langsung kepada importir dari masing-masing negara tujuan ekspor, sehingga hal tersebut memungkinkan Perseroan untuk dapat menjaga hubungan baik dengan importir serta memahami selera konsumen di negara tujuan ekspor dengan lebih baik.

Perseroan didukung oleh 3 distributor baik untuk pasar tradisional dan untuk pasar modern untuk menyalurkan produk-produknya ke hampir seluruh penjuru di Indonesia yang antara lain meliputi Pulau Jawa, Sumatra, Kalimantan, Bali, Lombok, Sulawesi dan Papua.

Perseroan secara aktif memperluas jejak distribusinya guna mendorong diversifikasi pasar dan memperkuat pertumbuhan jangka panjang. Di luar kehadiran domestik yang solid, Perseroan telah sukses menembus pasar internasional utama seperti China, Hongkong, dan Amerika Serikat, memposisikan produk wellness berbasis proteinnya di segmen kesehatan premium.

Perseroan memiliki visi: Kami terinspirasi untuk memberikan dampak ideal dan nilai positif sebagai produk lokal dalam barang konsumsi bagi semua pelanggan, pemasok, dan distributor kami.

Perseroan memiliki misi: Barang yang sangat baik itu diperlukan. Yang terpenting adalah berusaha untuk menjadi Perusahaan #1 Digital Based Healthy Consumer-goods di Indonesia. Tanpa henti kami akan selalu menyediakan berbagai kebutuhan pelanggan dengan 100% bahan berkualitas asli Indonesia.

Perkiraan Jadwal Penawaran Umum Perdana Saham

Perkiraan Tanggal Efektif :

28 November 2025

Perkiraan Masa Penawaran Umum :

2 Desember 2025 - 4 Desember 2025

Perkiraan Tanggal Penjatahan :

4 Desember 2025

Perkiraan Tanggal Distribusi Saham :

5 Desember 2025

Perkiraan Tanggal Pencatatan Saham di BEI :

8 Desember 2025

STRUKTUR PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Jumlah Saham yang Ditawarkan :

Sebanyak-banyaknya 625,000,000 (enam ratus dua puluh lima juta) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham atau mewakili sebesar 20.00% (dua puluh persen) dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum

Nilai Nominal :

Rp50 per lembar saham

Harga Penawaran :

Rp150 - Rp168 per lembar saham

Jumlah Penawaran Umum :

Sebanyak-banyaknya Rp105,000,000,000,- (seratus lima miliar Rupiah)

Penjamin Emisi :

PT Samuel Sekuritas Indonesia

Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham

Seluruh dana yang diperoleh dari Penawaran Umum setelah dikurangi biaya-biaya emisi yang berhubungan dengan Penawaran Umum ini akan digunakan oleh Perseroan untuk:

- **Sekitar 56.33%** akan digunakan Perseroan untuk pemenuhan modal kerja Perseroan untuk rencana pembelian bahan baku, yaitu pembelian sarang burung walet.
- **Sekitar 43.67%** akan disetorkan Perseroan kepada PT Realfood Winta Asia dalam bentuk penyertaan modal yang akan digunakan untuk rencana pembelian bahan baku, yaitu pembelian sarang burung walet.

Kebijakan Dividen

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, mulai tahun buku 2025 dan seterusnya, dengan memperhatikan keputusan para pemegang saham dalam RUPS, Direksi Perseroan berencana untuk membagikan dividen kepada pemegang saham Perseroan dengan nilai sebanyak-banyaknya 25.00% (dua puluh lima persen) dari laba bersih tahun buku yang bersangkutan.

Keunggulan Kompetitif

- **Kapabilitas Produksi Terintegrasi dan Teknologi Canggih.** Perseroan memiliki infrastruktur produksi yang canggih dan terintegrasi, memungkinkan efisiensi dalam memproduksi berbagai format produk berbasis protein seperti minuman siap konsumsi, produk *jelly*, hingga suplemen dalam bentuk bubuk.
- **Kepemimpinan dalam Pemanfaatan Bahan Fungsional Alami.** Dengan keunggulan dalam pemanfaatan sarang burung walet sebagai bahan kesehatan alami, Perseroan menempatkan diri sebagai pelopor dalam formulasi phytopharma modern.
- **Distribusi Global dan Diversifikasi Pasar.** Perseroan telah berhasil menembus pasar ekspor utama seperti China dan Amerika Serikat, serta terus memperluas portofolio produk protein ke pasar-pasar strategis lainnya.
- **Komitmen terhadap Inovasi Produk Berbasis Riset.** Perseroan secara konsisten menempatkan inovasi sebagai inti dari strategi pengembangannya, dengan berinvestasi dalam kegiatan penelitian dan pengembangan untuk menciptakan produk-produk berbasis protein yang unggul, relevan, dan adaptif terhadap perubahan tren konsumen.
- **Ekosistem Merek yang Terintegrasi dan Diversifikasi Produk.** Perseroan membangun portofolio merek yang saling melengkapi dalam satu ekosistem yang terfokus pada kesehatan dan gaya hidup modern. Keberadaan berbagai merek memungkinkan Perseroan menjangkau beragam segmen pasar dari konsumen harian yang mencari solusi praktis, hingga konsumen premium yang mengutamakan nutrisi fungsional dan *clean-label*.
- **Formulasi Unggul yang Menciptakan Keunikan Produk.** Perseroan memiliki keunggulan dalam kemampuan merancang dan mengembangkan resep produk yang inovatif, bernilai fungsional tinggi, dan sesuai dengan kebutuhan serta preferensi konsumen Indonesia. Melalui perpaduan antara riset ilmiah dan kearifan tradisi, setiap produk dirancang untuk memberikan manfaat kesehatan nyata dengan cita rasa yang relevan bagi pasar lokal yang terus berkembang.

Strategi Usaha

- **Akselerasi Pertumbuhan Melalui Diversifikasi Produk dan Merek Konsumer.** Sebagai bagian dari strategi pertumbuhan jangka panjang, Perseroan akan mempercepat ekspansi melalui perluasan lini produk dan diversifikasi merek dalam kategori *consumer goods* berbasis protein. Dengan memanfaatkan kapabilitas riset dan pengembangan yang kuat, Perseroan berencana untuk menghadirkan portofolio produk inovatif berbasis sarang burung walet, unggas, dan hasil perikanan untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang semakin sadar akan kesehatan dan sumber protein berkualitas.
- **Ekspansi Global Menuju Pasar Strategis Internasional.** Perseroan menetapkan strategi ekspansi global sebagai pilar utama pertumbuhan jangka menengah, dengan fokus awal pada pasar Thailand, Vietnam, dan Amerika Serikat. Di Thailand, gaya hidup urban dan tren konsumen yang mengedepankan kesehatan membuka peluang bagi produk suplemen praktis dan solusi *wellness* alami.
- **Memanfaatkan Peluang Pertumbuhan Pasar Kesehatan di Indonesia.** Pertumbuhan kesadaran masyarakat Indonesia terhadap pentingnya asupan nutrisi, terutama protein, menciptakan peluang signifikan bagi Perseroan untuk memperluas penetrasi produk berbasis protein. Kesenjangan konsumsi protein harian nasional yang masih jauh di bawah rata-rata global mengindikasikan kebutuhan yang belum terpenuhi akan produk berkualitas tinggi yang mudah diakses.

Prospek Usaha

Perseroan beserta Entitas Anak beroperasi di industri suplemen kesehatan dan makanan premium dengan fokus pada sarang burung walet, sekaligus memasarkan produk kesehatan konsumen lainnya.

Prospek Industri Suplemen Kesehatan: Industri suplemen makanan menunjukkan potensi pertumbuhan yang sangat menjanjikan di Indonesia. Pada tahun 2023, nilai penjualan segmen kesehatan di marketplace mencapai Rp10.7 triliun (Compas.co.id) dengan suplemen makanan mendominasi 55% dari total nilai segmen tersebut (Compas.co.id). Subkategori seperti *wellness* dan diet detox tampil sebagai kontributor utama, mencerminkan tingginya minat konsumen terhadap gaya hidup sehat, pengelolaan berat badan, serta peningkatan daya tahan tubuh.

Industri suplemen makanan alami semakin menunjukkan momentum pertumbuhan yang positif, ditandai dengan meningkatnya popularitas produk seperti minuman kolagen siap minum, madu herbal, dan sarang burung walet dalam format olahan modern. Di Indonesia, minuman kolagen yang mengusung konsep *beauty from within* semakin diterima, termasuk varian yang mengandung kolagen peptida, vitamin C, dan hyaluronic acid untuk mendukung fungsi kulit, rambut, dan kesehatan usus.

Prospek Sarang Burung Walet: Sarang burung walet (*Swiftlet Bird's Nest* atau SBW) adalah komoditas premium yang merupakan produk alami yang dihasilkan oleh burung walet dari air liurnya. Sarang ini telah dikonsumsi selama berabad-abad, terutama di Asia, karena dipercaya memiliki berbagai manfaat kesehatan. SBW dikenal sebagai “kaviar dari Timur” dan sering diolah menjadi sup mewah atau suplemen kesehatan. Produk ini sangat populer di negara seperti China, Hong Kong, Taiwan, Singapura, Jepang, Korea, dan Amerika Utara.

Pada 2024, nilai ekspor sarang burung walet Indonesia mencapai 551.556 ribu USD, turun 12.9 persen dari rekor 2023, namun penurunan ini lebih merupakan normalisasi setelah lonjakan sebelumnya serta efek penyesuaian stok importir dan kepabeanan yang lebih ketat; capaian 2024 tetap berada di level tinggi secara historis, menunjukkan permintaan yang tangguh dengan peningkatan kualitas, *traceability*, dan kepatuhan ekspor, sehingga industri memasuki 2025 dengan fondasi yang sehat.

Selain itu, preferensi konsumen China terhadap produk bersertifikasi resmi semakin meningkat. Produk yang diimpor langsung dari Indonesia dianggap lebih terjamin dari segi keamanan dan kualitas. Perubahan ini mendorong pergeseran pasar dan memperkuat dominasi China dalam ekspor sarang burung walet Indonesia.

Risiko Usaha

Risiko utama yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan dan perusahaan anak:

- **Risiko ketergantungan terhadap tren Pangan Bergizi untuk Kesehatan Konsumen.** Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dan Perusahaan Anak menjual produk pangan bergizi untuk kesehatan konsumen. Hal ini membuat Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki ketergantungan terhadap keadaan dan perubahan industri tersebut.

Risiko Usaha yang Bersifat Material Baik Secara Langsung Maupun Tidak Langsung yang Dapat Mempengaruhi Hasil Usaha dan Kondisi Keuangan Perseroan dan Perusahaan Anak:

- **Risiko Fluktuasi Harga Bahan Baku.** Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dan Perusahaan Anak mengolah bahan baku yang diperoleh dari pemasok, sehingga kinerja dan margin Perseroan dan Perusahaan Anak sangat dipengaruhi oleh dinamika harga serta kualitas bahan baku tersebut.
- **Risiko Persaingan Usaha.** Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan dan Perusahaan Anak menghadapi persaingan yang semakin meningkat di industri kesehatan konsumen dan pangan bergizi. Keunggulan kompetitif utamanya ditentukan oleh mutu produk, struktur harga, layanan serta akses pasar, dengan kepatuhan terhadap standar BPOM, GMP, dan HACCP sebagai prasyarat untuk memasuki dan mempertahankan pangsa pasar.
- **Risiko Investasi atau Aksi Korporasi.** Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dan Perusahaan Anak tidak terlepas dari rencana untuk melakukan investasi dan aksi korporasi, termasuk ekspansi bisnis melalui pengembangan teknologi serta sistem infrastruktur, baik melalui akuisisi perusahaan maupun pembelian aset.
- **Risiko Kegagalan Memperoleh, Mempertahankan dan Memperbarui Perizinan yang Dibutuhkan untuk Kegiatan Usaha.** Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dan Perusahaan Anak wajib memastikan pembaruan seluruh perizinan dan persetujuan yang habis masa berlakunya, serta memperoleh izin atau persetujuan baru apabila dipersyaratkan.
- **Risiko Pasokan Bahan Baku.** Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dan Perusahaan Anak mengandalkan pasokan bahan baku nutrisi yang diperoleh dari pemasok domestik maupun internasional, antara lain protein nabati, fortifikan mikronutrien, dan aditif fungsional.
- **Risiko Kelangkaan Sumber Daya Manusia.** Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dan Perusahaan Anak memandang sumber daya manusia sebagai aset strategis yang berperan fundamental dalam mencapai keberhasilan bisnis. Oleh karena itu, peningkatan kualitas tenaga kerja dan pemeliharaan hubungan industrial yang harmonis menjadi prioritas utama untuk mendukung operasional harian dan rencana jangka panjang.
- **Risiko Tidak Adanya Perjanjian Jual Beli Jangka Panjang Untuk Ekspor.** Saat ini Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki perjanjian jual beli jangka panjang, yakni dengan jangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun, dengan pelanggan untuk penjualan ekspor.

Risiko umum :

- **Risiko Kondisi Perekonomian Makro dan Global.** Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dan Perusahaan Anak terpapar perubahan perekonomian

makro dan global yang memengaruhi hulu budidaya walet dan hilir penjualan produk kesehatan konsumen.

- **Risiko Perubahan Kurs Valuta Asing.** Perseroan menjalankan transaksi tidak terlepas dari mata uang asing seiring dengan kegiatan ekspor ke berbagai negara, termasuk China, Amerika Serikat, Australia, dan kawasan Asia. Dalam transaksi tersebut, Perseroan menggunakan Renminbi (RMB), Dolar Amerika (USD), dan Dolar Australia (AUD), sementara kegiatan operasional utamanya dilakukan dalam Rupiah.
- **Risiko terhadap Peraturan Perundang-undangan yang Berlaku terkait Bidang Usaha Perseroan.** Perseroan bergerak di bidang perdagangan dan budidaya burung walet, Perseroan memiliki kewajiban untuk mematuhi serta memenuhi seluruh regulasi terkait legalitas dan perizinan, yang merupakan aspek fundamental dalam keberlangsungan usaha.
- **Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum.** Untuk mendukung kelancaran operasional, Perseroan menjalin berbagai perjanjian dengan pihak eksternal, termasuk pemasok, pembeli, dan mitra bisnis lainnya. Perseroan berkomitmen untuk memenuhi setiap ketentuan yang telah disepakati dalam perjanjian tersebut.
- **Risiko Kebijakan Pemerintah.** Perseroan senantiasa mematuhi perubahan peraturan perundang-undangan, baik di tingkat pusat maupun daerah, yang dapat memengaruhi operasional bisnis serta berdampak material terhadap kinerja, pendapatan, dan prospek usaha.
- **Risiko Kebijakan Internasional.** Perseroan beroperasi di pasar internasional dan menjalankan transaksi dengan pelanggan di berbagai negara. Oleh karena itu, kepatuhan terhadap regulasi serta kebijakan yang berlaku di masing-masing negara, termasuk standar internasional, menjadi hal yang krusial.

Risiko bagi Investor yang Berhubungan dengan Saham:

- **Risiko Tidak Likuidnya Saham yang ditawarkan pada Penawaran Umum.** Meskipun Perseroan akan mencatatkan sahamnya di BEI, tidak ada jaminan bahwa saham Perseroan yang diperdagangkan tersebut akan aktif atau likuid karena terdapat kemungkinan bahwa saham Perseroan akan dimiliki satu atau beberapa pihak tertentu yang tidak memperdagangkan sahamnya di pasar sekunder.
- **Risiko Fluktuasi Harga Saham.** Harga pasar saham dapat berfluktuasi secara signifikan akibat bergejolaknya pasar modal Indonesia dan dunia. Pasar modal Indonesia sebelumnya telah mengalami ketidakstabilan yang cukup signifikan dan hal ini berdampak pada harga pasar perusahaan-perusahaan.
- **Risiko Penerbitan atau Penjualan Saham Perseroan di Masa yang akan Datang.** Penerbitan saham Perseroan di masa yang akan datang atau pelepasan saham oleh salah satu dari pemegang saham mayoritas atau persepsi bahwa penerbitan atau penjualan tersebut dapat terjadi, dapat berdampak secara signifikan terhadap harga perdagangan saham pada Penawaran Umum Perdana Saham ini.
- **Risiko Pembagian Dividen.** Kemampuan Perseroan untuk membayar dividen di masa yang akan datang akan bergantung pada saldo laba, kondisi keuangan, arus kas dan rencana investasi Perseroan. Waktu dan jumlah dividen akan bergantung pada saldo laba, kondisi keuangan, arus kas, rencana investasi Perseroan dan faktor-faktor lainnya.

Struktur Pemegang Saham

Struktur pemegang saham RLCO sebelum dan setelah Penawaran Umum Perdana Saham akan menjadi sebagai berikut :

Keterangan	Nilai Nominal Rp50,- per Saham					
	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	10,000,000,000	500,000,000,000		10,000,000,000	500,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
PT Realco Omega Investama	2,425,000,000	121,250,000,000	97.00%	2,425,000,000	121,250,000,000	77.60%
Edwin Pranata	72,500,000	3,625,000,000	2.90%	72,500,000	3,625,000,000	2.32%
Budiono, S.Sos	1,250,000	62,500,000	0.05%	1,250,000	62,500,000	0.04%
Edi Haryanto	1,250,000	62,500,000	0.05%	1,250,000	62,500,000	0.04%
Masyarakat	-	-	0.00%	625,000,000	31,250,000,000	20.00%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2,500,000,000	125,000,000,000	100%	3,125,000,000	156,250,000,000	100%
Jumlah Saham dalam Portepel	7,500,000,000	375,000,000,000		6,875,000,000.00	343,750,000,000.00	

Sumber : Perusahaan

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Mei 2025	31 Desember		
		2024	2023	2022
Total Aset	685,774	636,970	494,985	439,284
Total Liabilitas	509,254	572,011	456,085	413,031
Total Ekuitas	176,520	64,959	38,901	26,253

Sumber : Perusahaan

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Mei		31 Desember		
	2025	2024*	2024	2023	2022
Pendapatan	231,316	156,760	530,381	467,950	379,456
Beban pokok penjualan	(178,534)	(120,176)	(423,410)	(386,567)	(320,971)
Laba bruto	52,782	36,584	106,971	81,383	58,485
Laba neto	12,337	1,742	9,326	7,440	8,769
Laba komprehensif	12,371	1,772	9,400	22,268	8,769

Sumber : Perusahaan

*) tidak diaudit

Rasio-Rasio Keuangan

Keterangan	31 Mei		31 Desember		
	2025	2024*	2024	2023	2022
Rasio Usaha (%)					
Pendapatan	47.56	-70.44	13.34	23.32	11.72
Laba (Rugi) Bruto	44.28	-65.8	31.44	39.15	1.03
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	579.4	-81.08	26.89	11.63	3.06
Total Aset	7.66	7.37	28.68	12.68	6.53
Total Liabilitas	-10.97	6.41	62.4	63.6	1.79
Total Ekuitas	171.74	18.6	66.99	48.18	61.8
Rasio Keuangan (x)					
Total Liabilitas/Total Ekuitas	2.88	10.52	8.81	11.72	15.73
Total Liabilitas/Total Aset	0.74	0.91	0.9	0.92	0.94
Total Aset Lancar/Total Liabilitas Jangka Pendek	1.19	1.01	1.03	0.97	0.88
Total Ekuitas/Total Aset	0.26	0.09	0.1	0.08	0.06
Total Ekuitas/Total Aset Tetap	1.54	0.48	0.74	0.38	0.25
Total Aset Tetap/Total Liabilitas Jangka Panjang	3.66	1.71	2.34	2.06	3.33
Rasio Usaha (%)					
Laba Bruto/Penjualan	22.82	23.34	20.17	17.39	15.41
Laba (Rugi) Tahun Berjalan/Penjualan	5.35	1.16	1.82	1.62	2.32
Laba Komprehensif Tahun Berjalan/Penjualan	5.37	1.18	1.83	1.62	2.32
Return on Asset**	1.81	0.34	1.51	1.53	2.00
Laba Komprehensif Tahun Berjalan/Total Aset	1.81	0.35	1.52	1.54	2.00
Return on Equity**	7.02	3.95	14.83	19.53	33.55
Laba Komprehensif Tahun Berjalan/Total Ekuitas	7.03	4.02	14.94	19.54	33.55
Rasio Likuiditas (x)					
Cash Ratio	0.01	0.01	0.06	0.07	0.08
Current Ratio	1.19	1.01	1.03	0.97	0.88
Rasio Efisiensi (x)					
Asset Turnover**	0.35	0.31	0.94	1.00	0.89
Rasio Keuangan lainnya (x)					
Interest Coverage Ratio	2.44	1.99	2.63	2.29	2.51
Debt Service Coverage Ratio**	1.87	1.34	1.4	1.46	1.75

Sumber : Perusahaan

*) tidak diaudit

**) Return on Asset: Laba (rugi) tahun berjalan/Total aset pada akhir tahun atau periode berjalan

Return on Equity: Laba (rugi) tahun berjalan/Total ekuitas pada akhir tahun atau periode berjalan

Asset turnover : Penjualan/Total aset pada akhir tahun atau periode berjalan

Debt Service Coverage Ratio : EBITDA/(Beban keuangan + Utang jangka panjang bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun)

Proyeksi PER dan PBV

Proyeksi PER dan PBV RLCO setelah Penawaran Umum Perdana Saham akan menjadi sebagai berikut :

RLCO	FY24	Post-IPO		
		FY25 Annualized		
Harga Penawaran	-	150	160	168
Jumlah saham yang ditawarkan (juta lembar)	-	625	625	625
Potensi perolehan dana IPO (dalam jutaan Rupiah)	-	93,750	100,000	105,000
<i>Outstanding Shares (juta lembar)</i>	2,500	3,125	3,125	3,125
<i>Market Capitalization (dalam jutaan Rupiah)</i>	-	468,750	500,000	525,000
Total Aset (dalam jutaan Rupiah)	636,970	779,524	785,774	790,774
Total Liabilitas (dalam jutaan Rupiah)	572,011	509,254	509,254	509,254
Total Ekuitas (dalam jutaan Rupiah)	64,959	270,270	276,520	281,520
<i>Book Value Per Share (BVPS)</i>	25.98	86.49	88.49	90.09
Pendapatan (dalam jutaan Rupiah)	530,381	555,158	555,158	555,158
Laba Bersih (dalam jutaan Rupiah)	9,326	29,609	29,609	29,609
<i>Earning Per Share (EPS)</i>	3.73	9.47	9.47	9.47
PER (X)		15.83	16.89	17.73
PBV (X)		1.73	1.81	1.86

Sumber : Perusahaan | Research Team Phintraco Sekuritas | *as of Nov 24th, 2025

Relative Valuation

RLCO bergerak di sub-sektor *Processed Foods*, oleh sebab itu kami melakukan *relative valuation* dengan *peers* dibidang usaha yang serupa, dengan harga penawaran di Rp150 dan Rp168:

Harga Penawaran Rp150

Ticker	Nama Perusahaan	Financial Date	Market Cap (trillion IDR)	ROA (%)	ROE (%)	NPM (%)	DER (X)	PER (X)	PBV (X)
RLCO	Abadi Lestari Indonesia Tbk	31-May	0.47	3.80	10.96	5.33	1.88	15.83	1.73
NEST	Esta Indonesia Tbk	30-Sep	1.41	4.44	3.73	6.99	0.12	76.97	3.83
AISA	FKS Food Sejahtera Tbk.	30-Sep	1.29	4.58	6.31	6.46	0.84	13.70	1.15
BOBA	Formosa Ingredient Factory Tbk.	30-Sep	0.22	12.13	9.97	16.77	0.10	10.07	1.34
Weighted Average^				5.09	5.35	7.51	0.44	43.85	2.45

Sumber: Perusahaan | Research Team Phintraco Sekuritas | ^Based on market capitalization

Harga Penawaran Rp168

Ticker	Nama Perusahaan	Financial Date	Market Cap (trillion IDR)	ROA (%)	ROE (%)	NPM (%)	DER (X)	PER (X)	PBV (X)
RLCO	Abadi Lestari Indonesia Tbk	31-May	0.53	3.74	10.52	5.33	1.81	17.73	1.86
NEST	Esta Indonesia Tbk	30-Sep	1.41	4.44	3.73	6.99	0.12	76.97	3.83
AISA	FKS Food Sejahtera Tbk.	30-Sep	1.29	4.58	6.31	6.46	0.84	13.70	1.15
BOBA	Formosa Ingredient Factory Tbk.	30-Sep	0.22	12.13	9.97	16.77	0.10	10.07	1.34
Weighted Average^				5.09	5.35	7.51	0.44	43.85	2.45

Sumber: Perusahaan | Research Team Phintraco Sekuritas | ^Based on market capitalization

PHINTRACO SEKURITAS
Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER : The information on this document is provided for information purpose only. It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices. Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized. Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice. Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice. Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents. This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.